

LAPORAN
PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
DI PT.INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero)
SISTEM TEKNOLOGI DAN INFORMASI (SisTekFo)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti Ujian Kompetensi dan
Ujian Nasional (UN) Tahun Pelajaran 2013-2014



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Dais
NIS : 1112.10.071.126
Program Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
Bidang Keahlian : Teknik Informasi dan Komunikasi

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
“SMK JAGARA”

Alamat : Jalan Baru Lingkar Waduk Darma No.17
Kab. Kuningan Jawa Barat 45562
Telp. (0232) 8882500
E-mail : info@smk-jagara.sch.id
www.smk-jagara.sch.id

LEMBAR PENGESAHAN PIHAK SEKOLAH
LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN)
DI
PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Mengetahui :

Kepala Kompetensi Keahlian
Teknik Komputer dan Jaringan

Mokhamad Nuryadi, S.Kom.

Mengesahkan :

Kepala SMK JAGARA
Darma-Kuningan

Rizky Hudaya, S.kom

LEMBAR PENGESAHAN PIHAK SEKOLAH
LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN)
DI
PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)

Pembimbing

Jajang Koswara

NIP. 198602029

Kepala Urusan Pendidikan dan Latihan

Kasnanta Suwita

NIP. 1987009131

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, kehendak dan tidakan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan hasil praktek kerja industry (PRAKERIN) tahun ajaran 2013/2014 yang dilaksanakan di PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang beralamat di Jl.Moh Toha 77 Bandung 40253 yang dimulai tanggal 1 juli sampai dengan tanggal 30 juli 2013.

Selama kegiatan prakerin hingga tersusunnya laporan ini, penulis mendapat banyak arahan dan bimbingan dari pemilik perusahaan. Maksud dari penulisan dan penyusunan laporan praktek kerja industry ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menempuh Ujian Kompetensi dan Ujian Nasional (UN) di SMK JAGARA Tahun Ajaran 2013-2014.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada :

1. Bapak Rizky Hudaya S.Kom. selaku Kepala SMK JAGARA
2. Bapak Achmad Ruhendi, ST. selaku ketua pokja PRAKERIN.
3. Bapak mokhamad Nuryadi,S.Kom selaku Ketua Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
4. Bapak Lili Ruhyana, ST selaku pembimbing pembuatan laporan.
5. Bapak Jajang Koswara Selaku Pembimbing di perusahaan.
6. Bapak Yudhi Heriyadi S.Kom Selaku Wali Kelas XII TKJ 2.
7. Bapak dan Ibu guru SMK JAGARA yang telah memberikan bimbingan.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi dan bantuan moril maupun material.
9. Semua pihak yang telah mendukung penulis, baik secara moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.

Dalam penyusunan laporan praktek kerja industry ini, penulis sangat menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna,mengingat keterbatasan waktu dan pengetahuan penulis yang masih kurang, dengan itu penulis

mohon kritik dan saran yang bersifat membangun khusus untuk diri penulis sendiri maupun orang lain yang membaca laporan inii untuk menuju kearah yang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat dan berguna khususnya bagi penulis dan umumnya pembaca.

Kuningan, 31 Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
-------------------------	---

KATA PENGANTAR.....	iii
---------------------	-----

DAFTAR ISI.....	v
-----------------	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Prakerin.....	2
1.2.1 Tujuan Prakerin.....	2
1.2.2 Manfaat Prakerin.....	3
1.3 Lokasi Dan Waktu Prakerin.....	3
1.3.1 Lokasi Prakerin.	3
1.3.2 Waktu Prakerin.	3
1.4 Sistematika Penulisan.	4

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKERIN

2.1 Sejarah PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). ...	5
2.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	8
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.	9

BAB III DASAR TEORI

3.1 Jaringan Komputer.....	10
3.2 Instalasi Windows 7.....	12
3.3 Software Standar PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.	25

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan.	38
4.2	Saran.	39
4.2.1	Saran Untuk Sekolah.....	39
4.2.2	Saran Untuk Instansi/Perusahaan.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telah kita ketahui bahwa semua perusahaan ataupun instansi swasta atau pemerintah merupakan suatu dunia kerja yang akan dihadapi oleh siswa-siswi yang telah menyelesaikan studinya dimasa mendatang. Dari hal tersebut, suatu lembaga pendidikan perlu menyelenggarakan dan memberi kesempatan kepada para siswanya untuk mengenal lebih jauh tentang Praktek Kerja Industri (Prakerin) secara langsung ke dunia industri.

Apalagi di era modern ini, teknologi semakin maju mengikuti zamannya. Personal Computer (PC) semakin kesini semakin berkembang, untuk membuat anak lebih kompeten dalam hal praktek, maka sebelum PC digunakan oleh *User* dibutuhkan dulu tahap awal yaitu “Perakitan”, tetapi dalam Dunia Industri kita tidak hanya bisa belajar perakitan, misalnya instalasi, mendiagnosis permasalahan dan sebagainya.

Untuk itu, diharapkan setiap siswa-siswi untuk mengetahui, mendalami, dan sekaligus menerapkan ilmu yang diperolehnya selama disekolah dengan mengaplikasikannya pada dunia kerja. Dengan demikian, para siswa dapat menambah ilmu yang belum mereka dapatkan di bangku sekolah.

Serta setiap siswa lulusan SMK dituntut untuk mempunyai suatu keahlian dan siap kerja karena lulusan SMK biasanya belum diakui oleh pihak dunia usaha/ industri. Oleh karena itu diadakan suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG)

yaitu dengan melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) agar setiap siswa lulusan SMK mempunyai pengalaman dalam dunia usaha sebelum memasuki dunia usaha tersebut secara nyata setelah lulus sekolah.

Sesuai dengan hasil pengamatan dan penelitian Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, pola penyelenggaraan di SMK belum secara tegas dapat menghasilkan tamatan sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi pembelajaran yang belum kondusif untuk menghasilkan tenaga kerja yang professional, karena keahlian professional seseorang tidak semata-mata diukur oleh penguasaan unsur pengetahuan dan teknik bekerja, tetapi harus dilengkapi dengan penguasaan kiat bekerja yang baik. Ada dua pihak yaitu lembaga pendidikan dan lapangan kerja (industri/perusahaan atau instansi tertentu) yang secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program keahlian kejuruan. Dengan demikian kedua belah pihak seharusnya terlibat dan bertanggung jawab mulai dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai penilaian dan penentuan kelulusan siswa.

1.2 Tujuan dan Manfaat Prakerin

1.2.1 Tujuan Prakerin

Tujuan Diadakannya Prakerin Adalah Sebagai Berikut :

1. Sebagai Syarat Untuk Mengikuti Ujian Nasional (UN)
2. Mengenalkan Dunia Usaha/Industri Kepada Siswa/Siswi SMK
3. Melatih Kemandirian Siswa
4. Menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam dunia kerja

5. Melatih siswa agar bisa menyesuaikan diri dalam kehidupan dunia kerja

1.2.2 Manfaat Prakerin

Manfaat dari kegiatan Prakerin Adalah Sebagai berikut :

1. Siswa dapat mengenal Dunia Usaha atau Dunia Industri
2. Menambah Wawasan kita dalam dunia industry terutama mengenai SISTEM TEKNOLOGI DAN INFORMASI secara umum
3. Dapat mengetahui perbandingan keilmuan yang telah didapat disekolah dan mengaplikasikannya di Dunia Kerja
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman kerja yang penuh dengan tanggung jawab

1.3 Lokasi dan Waktu Prakerin

1.3.1 Lokasi Prakerin

Nama Perusahaan/Instansi : PT.INDUSTRI TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (Perseo)

Alamat : Jl. Moh Toha No.77 Bandung-Jawa Barat

1.3.2 Waktu Prakerin

Waktu pelaksanaan Prakerin (Praktek Kerja Industri) Dilaksanakan Pada
Tanggal 01 Juli-30 September 2013.

1.4 Sistematika Penulisan

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I

Pendahuluan :Latar Belakang ; Tujuan Dan Manfaat Prakerin; Lokasi dan Waktu Prakerin Sistematika Penulisan

BAB II

Tijauan Umum Perusahaan : Sejarah PT.Industri Telekomunikasi Indonesia; Visi dan Misi Perusahaan; Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB III

Dasar Teori : Jaringan Komputer; Instalasi Windows 7; Software Standar PT.Industri Telekomunikasi Indonesia.

BAB IV

Penutup

: Kesimpulan; Saran; Saran Untuk sekolah;
Saran Untuk Instansi/Perusahaan.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKERIN

2.1 Sejarah PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (persero)

Eksistensi & Perkembangan INTI (1974 – 2004)

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, PT.INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

Milestone Sejarah PT. INTI

Era 1974 - 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki PT.INTI antara lain adalah:

- Pabrik Perakitan Telepon
- Pabrik Perakitan Transmisi
- Laboratorium Software Komunikasi Data
- Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemen, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) PT.INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Era 1984 - 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT.INTI pada masa ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- Bidang sentral (switching), dengan Siemens
- Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL

Pada era ini, PT.INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994 - 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT.INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, PT. INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering.

Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi PT.INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan PT.INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

Kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

Tahun 2000 - 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh PT.INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:
 - SAGEM, di bidang transmisi dan selular
 - MOTOROLA, di bidang CDMA
 - ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
 - Ericsson, di bidang akses
- Hua Wei, di bidang switching & akses

Tahun 2005 - sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, PT.INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis

manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk PT.INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang PT.INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT.INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

Inilah PT.INTI

Berkantor pusat di Bandung, dengan jumlah karyawan 736 orang (tahun 2004), PT.INTI bergerak di bidang telekomunikasi selama beberapa decade sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh Telkom dan Indosat.

Melihat kecenderungan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika yang menuju konvergensi. Saat ini PT.INTI telah melakukan perubahan mendasar ruang lingkup bisnis PT.INTI manufaktur menjadi penyedia jasa *engineering solution*, khususnya sistem Infokom dan Integrasi Teknologi, atau yang lebih dikenal dengan istilah ISTI (*Infokom System & Technology Intregation*).

Berbekal pengalaman dan kompetensi di bidang telekomunikasi lebih dari 30 tahun (didirikan pada tahun 1974), PT.INTI telah menggoreskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan orientasi bisnis dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing di pasar.

2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

PT.INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA"

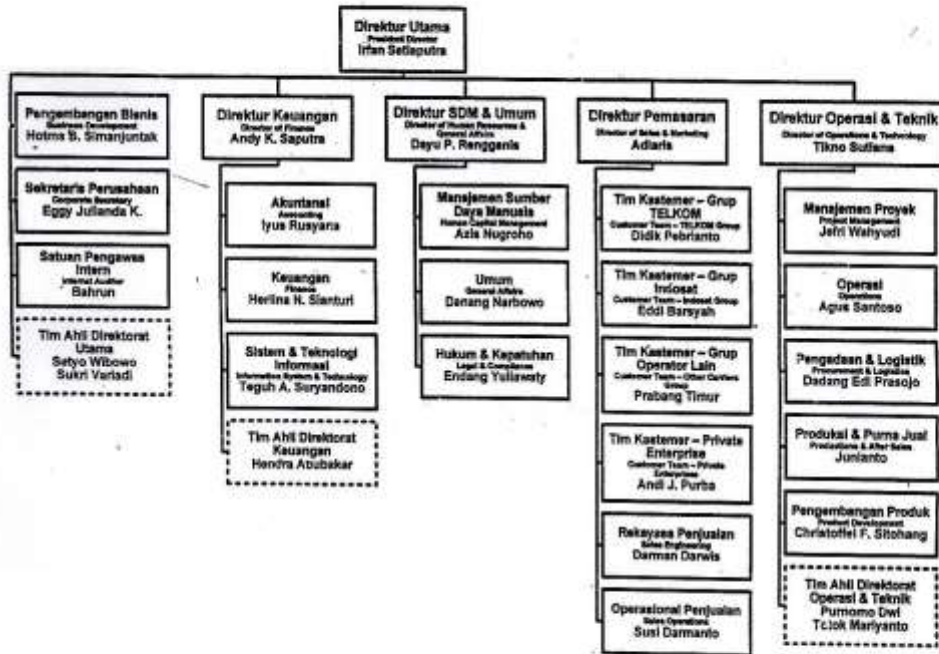
Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT.INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi PT.INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Jaringan PT.INTI

BAB III

DASAR TEORI

3.1 Jaringan Komputer

Jaringan Komputer adalah sebuah kumpulan Komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kable-kabel atau tanpa kable sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data, mencetak pada printer yang sama dan bersama-sama menggunakan hardware/software yang terhubung dengan jaringan.

A. Jenis-Jenis Jaringan Komputer

1. Berdasarkan luas wilayah

- LAN (Local Area Network)

LAN atau Local Area Network merupakan bentuk jaringan computer local yang luas areanya terbatas, atau menghubungkan computer dalam suatu bangunan, biasanya diterapkan untuk jaringan rumahan, laboratorium, computer di sekolah dan kantor, dimana masing-masing computer dapat saling berinteraksi, bertukar data, dan dapat menggunakan peralatan bersama.

- MAN (Metropolitan Area Network)

Sebenarnya hampir sama dengan LAN, bisa juga disebut sebagai kumpulan dari Jaringan LAN, hanya saja cakupannya lebih luas. Kalau LAN menghubungkan antar Komputer dalam satu Bangunan, MAN menghubungkan antar Bangunan seperti kantor, Sekolah yang jaraknya berdekatan, luas area pada jaringan ini sekitar 10 km s/d 50 km.

- WAN (Wide area Network)

WAN atau Wide area Network adalah bentuk jaringan computer dengan skala yang lebih besar berupa jaringan computer antar pulau, kota, Negara bahkan Benua. WAN merupakan kumpulan

dari Jaringan LAN dan MAN yang saling terintegrasi, umumnya menggunakan teknologi canggih seperti satelit dan Gelombang Elektromagnetik.

2. Berdasarkan Konfigurasi

a. Peer to peer

Sistem ini banyak digunakan dengan jumlah computer sedikit. Dimana masing-masing computer memiliki status kedudukan yang sama dan tidak memerlukan system terpusat, pertukaran data dilakukan dengan system file sharir~



Keuntungan dari Peer to Peer :

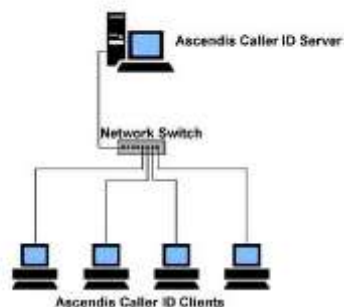
- Murah, Karena tidak memerlukan server.
- Instalasi mudah di lakukan.

Kerugian dari Peer to Peer :

- Desentralisasi - Tidak ada posisi sentral untuk file dan aplikasi.
- Keamanan - Tidak ada Keamanan pada Jaringan.

b. Client-Server

Sistem ini banyak digunakan pada jaringan dengan jumlah computer banyak dimana terdapat satu/lebih computer yang dijadikan sebagai pusat pengendali (server). komputer server bertugas melakukan management client untuk mengendalikan lalu lintas informasi pada tiap-tiap client.



Keuntungan dari Client Server :

- Terpusat - resource dan keamanan data terkontrol melalui server.
- Mempunyai skala - Satu atau semua elemen bisa di ganti bergantung pada kebutuhan.
- Fleksibel - Teknologi baru dengan mudah dapat di integrasikan ke dalam sistem.
- Interoperability - semua komponen (client/jaringan/server) bekerja bersama-sama.
- Mudah di akses - Server dapat di akses dari jauh dan melewati multiple platform.

Kerugian dari Client Server :

- Harga/biaya - Memerlukan investasi awal yang lumayan besar.
- Perawatan - Jaringan besar akan membutuhkan seorang staf untuk mengefisienkan operasi.

3. Berdasarkan Media Transmisi

a. Kabel

Jenis kabel yang sering digunakan dalam jaringan computer adalah Twisted Pair (STP dan UTP), Coaxial, dan Fiber optic. Media kabel digunakan apabila jangkauan area jaringan tidak terlalu luas, kecuali kabel Fiber Optic yang banyak digunakan sebagai kabel induk dari jaringan telekomunikasi yang menghubungkan antar wilayah.

b. Nirkabel (Tanpa Kabel)

Media tanpa kabel merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah lokasi pada beberapa wilayah yang memiliki hambatan dalam pengkabelan, seperti gunung, sungai, bukit, dll. Beberapa media Nirkabel yang digunakan antara lain : Terrestrial Microwave, Sistem Komunikasi Satelit, Sistem Seluler, Komunikasi inframerah, dan Wireless Line.

3.2 Instalasi Windows 7

Alat dan Bahan :

- CD Master Windows 7
- 1 Perangkat PC,dan CPU yang telah lengkap dan CD/DVD Drive
- Processor,RAM,Ruang harddisk yang mencukupi untuk melakukan Instalasi

Langkah-Langkah Menginstal Windows 7 :

1. Seandainya computer dalam keadaan menyala, restart computer,lalu tekan tombol del/F2/F12 sesuai jenis computer untuk masuk ke menu Bios.
2. Masukkan DVD windows 7, dan kemudian booting lah memakai media yang telah kita pilih, lalu proses loading file akan dimulai.



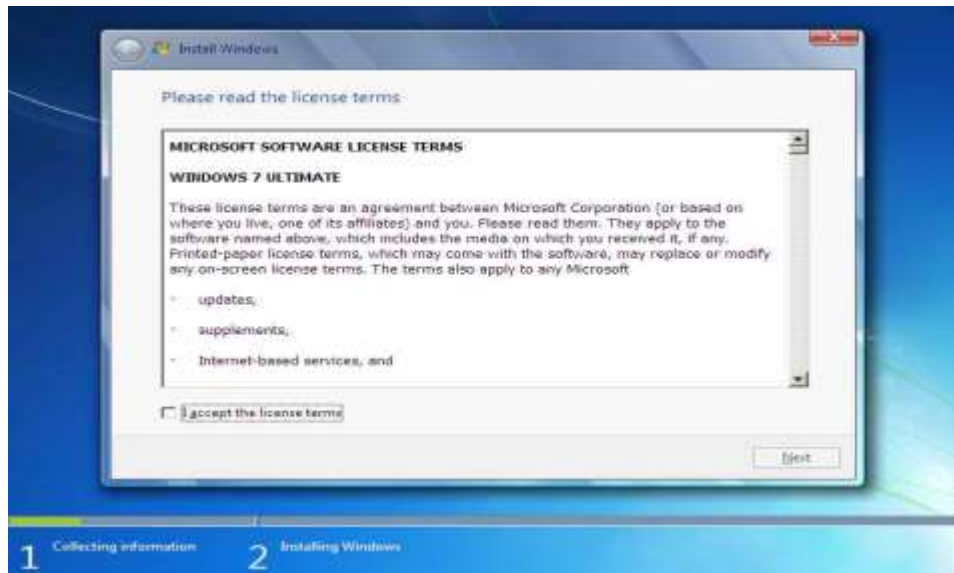
3. Pilih bahasa Anda, waktu & format mata uang, keyboard atau metode input dan klik **Next.**



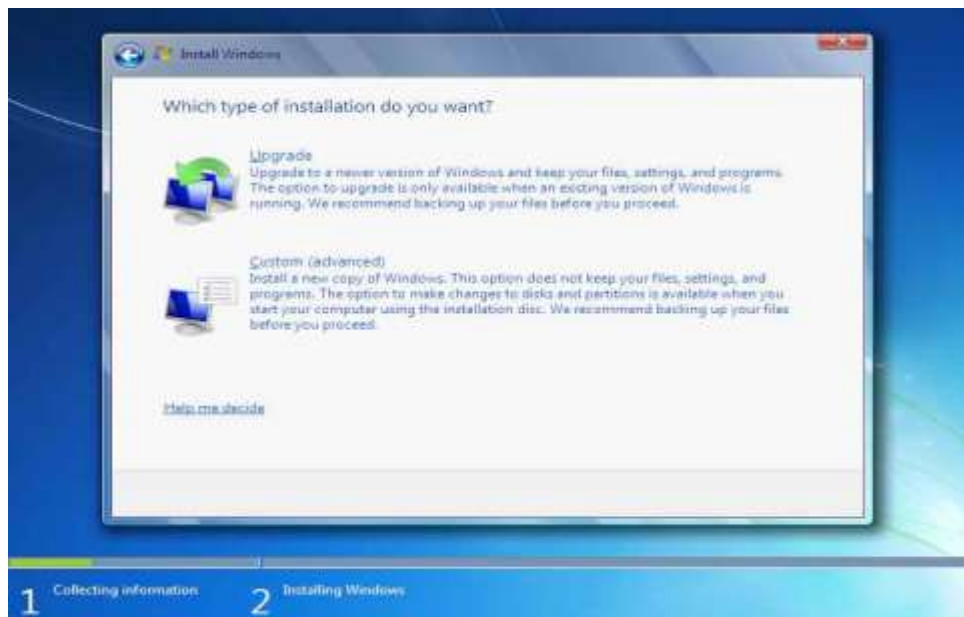
4. Klik **Install now**



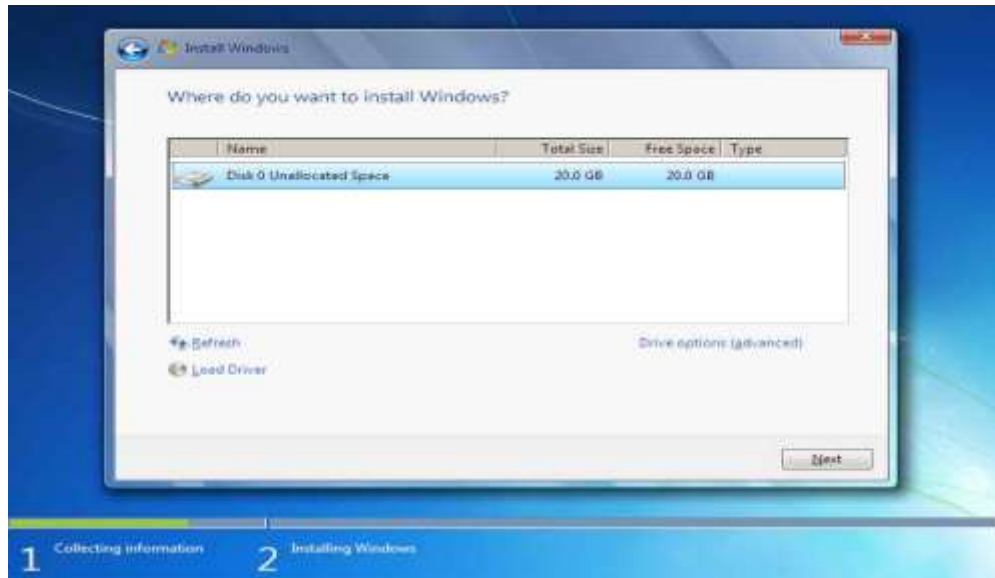
5. Conteng **I accept the license terms** dan klik **Next**.



6. Klik **Upgrade** jika Anda sudah mempunyai versi Windows sebelumnya atau **Custom (advanced)** jika anda tidak memiliki versi Windows sebelumnya atau ingin menginstal ulang Windows 7.



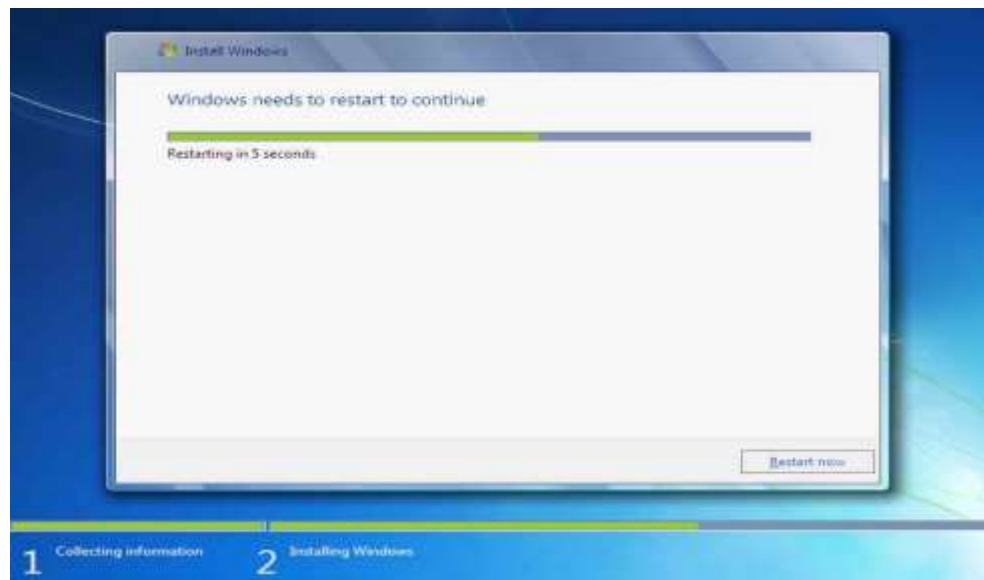
7. Masuk pada tahap pembagian partisi harddisk kita,klik pada drive options (Advanced),kemudian pilih new untuk memulai melakukan partisi pada harddisk. Lakukan hal yang sama untuk membuat partisi harddisk yg belum terpakai.kemudian pilih partisi harddisk yang akan dijadikan drive C (System) kemudian klik next.



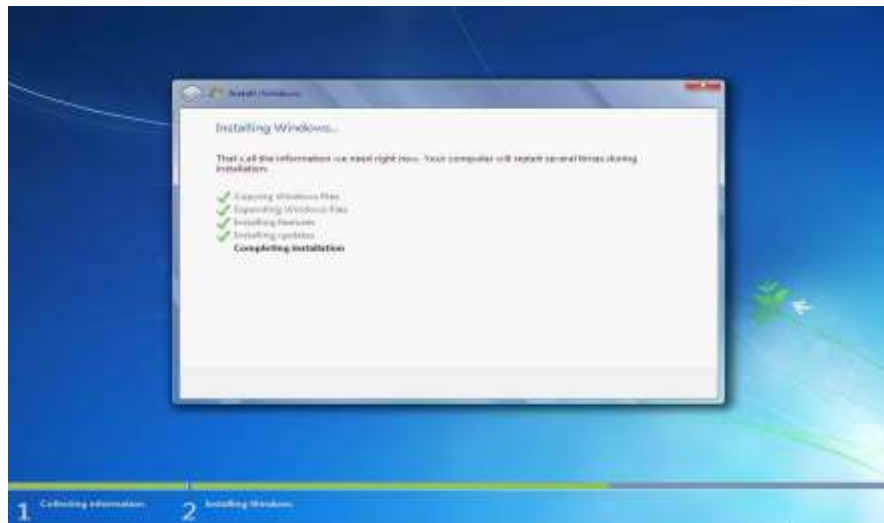
8. Maka instalasi pun dimulai, system akan mengcopy dan melakukan instalasi pada file-file yang terdapat pada DVD Windows 7. Jika telah selesai system akan secara otomatis melakukan restart



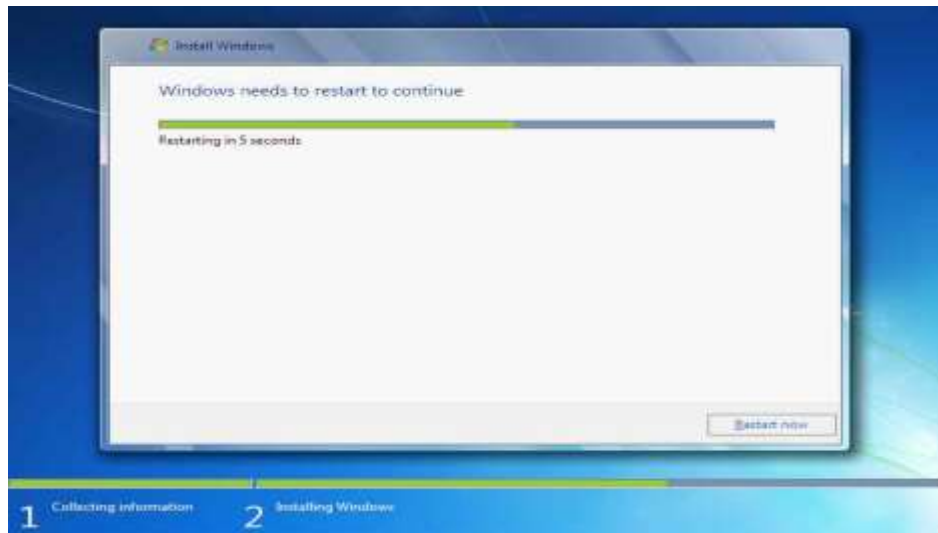
9. Setelah restart biarkan windows kembali menyala dan melakukan instalasi hingga selesai. Jika telah selesai Windows akan kembali melakukan restart secara otomatis.



10. Setelah restart untuk pertama kalinya, proses setup akan dilanjutkan. Ini adalah langkah terakhir sehingga akan mengambil waktu yang agak lama dari pada langkah sebelumnya.



11. Sekarang akan otomatis restart lagi dan melanjutkan setup. Anda dapat klik **Restart now** untuk restart tanpa perlu menunggu.



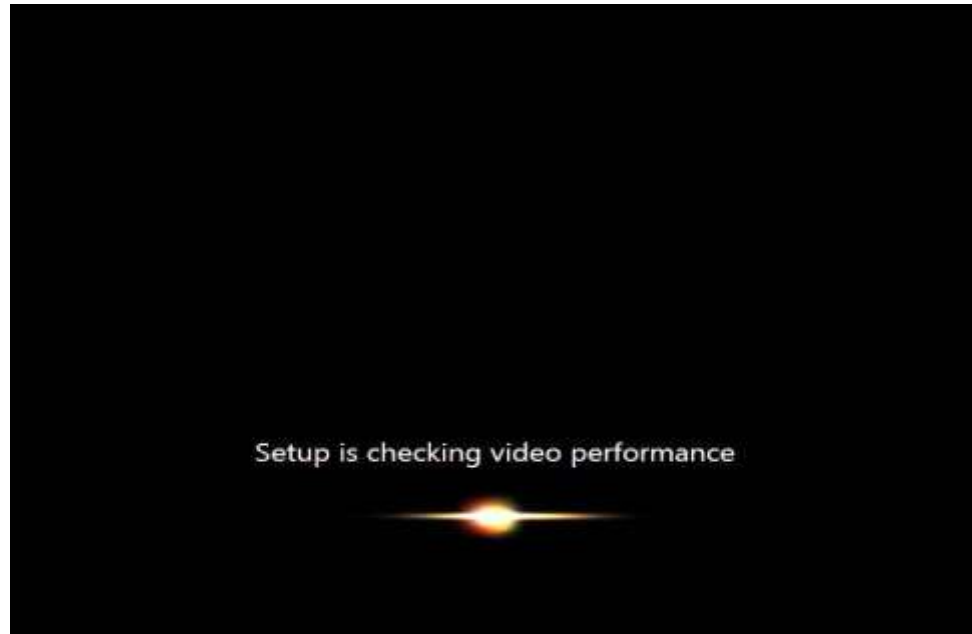


Starting Windows

© Microsoft Corporation

Setup is preparing your computer for first use





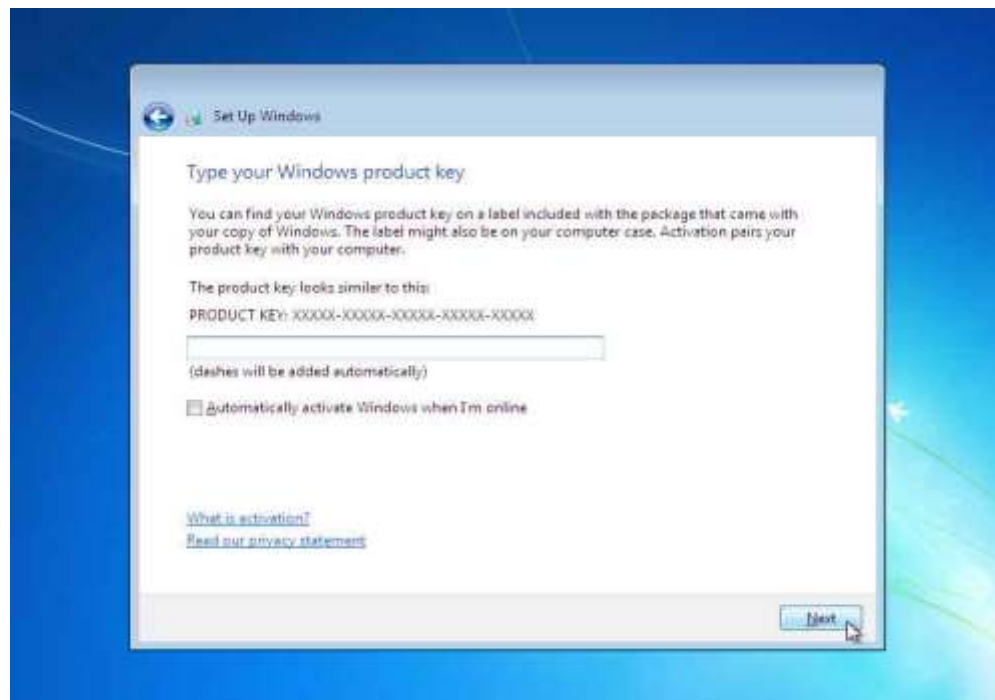
12. Ketik nama pengguna yang Anda inginkan dalam kotak-teks dan klik **Next**. Nama komputer akan otomatis terisi



13. Jika Anda ingin mengatur sandi, ketik di kotak teks dan klik **Next**



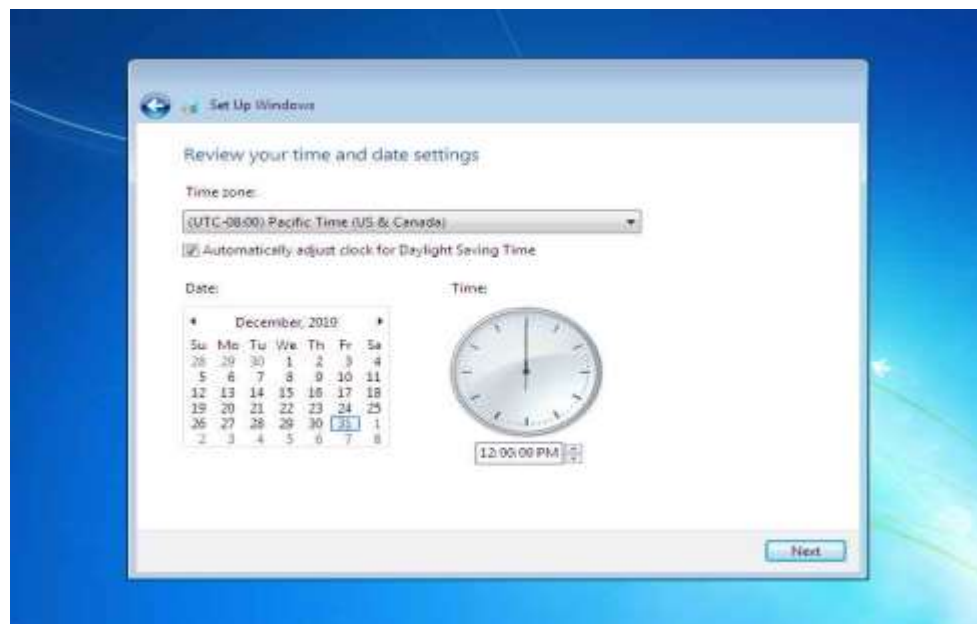
14. Ketik kunci produk Anda dalam kotak-teks dan klik Next. Anda juga dapat melewati langkah ini dan cukup klik **Next** Namun Windows akan berjalan hanya selama 30 hari jika Anda melakukan ini.



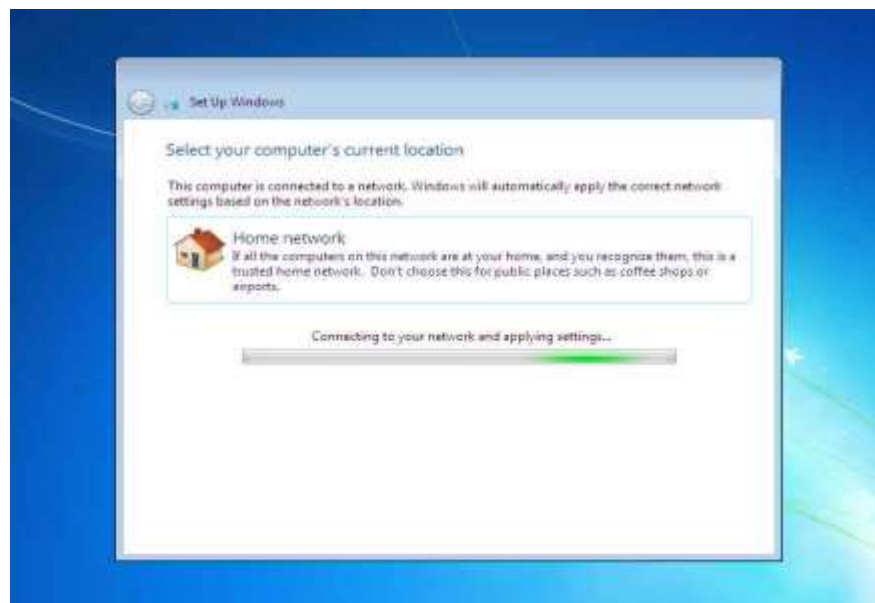
15. Pilih opsi yang Anda inginkan untuk Windows Update.



16. Pilih zona waktu dan klik **Next**.



17. Jika anda terhubung ke jaringan apapun, ia akan meminta Anda untuk menetapkan lokasi jaringan.







18. Proses instalasi selesai,

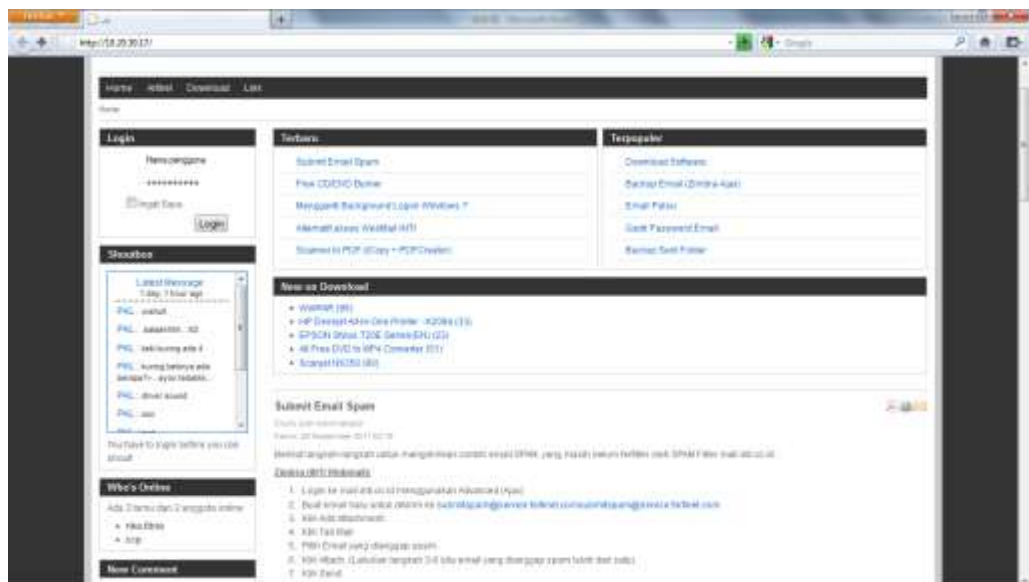
3.3 Software Standar PT.Industri Telekomunikasi Indonesia

PT.Industri Telekomunikasi Indonesia Memiliki Software Standar Yang Wajib Ada Ditiap Komputer Karyawan PT.Industri Telekomunikasi Bandung, Software-Software Standar Tersebut Adalah Sebagai berikut :

1. Adobe Flash Player
2. Adobe Reader
3. Winrar
4. SAP Logon
5. Microsoft Office
6. Mozilla Firefox
7. Avira Antivirus

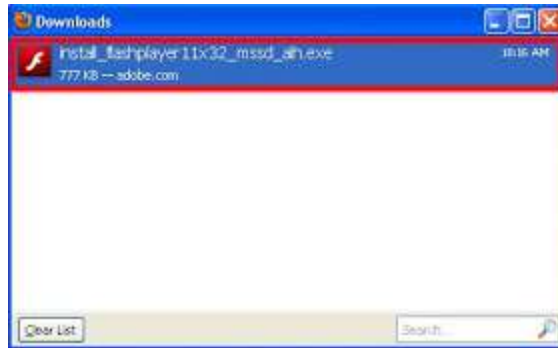
Langkah-langkah untuk menginstal software-software Standar PT.Inti ADlah sebagai berikut:

1. Adobe Flash Player
 - Pertama Masuk Lah ke <http://10.20.30.17> Untuk mendownload software yang dibutuhkan

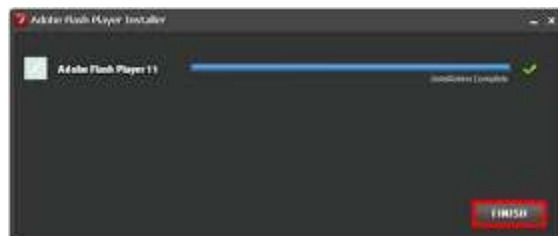


- Kemudian Masuk Menggunakan Username : PKL dan Password : 2200
- Masuk ke menu Download

- Kemudian ketikkan Nama software yang akan di Unduh
- Klik Download
- Setelah file selesai di download, klik dua kali pada file tersebut dan pada jendela berikutnya klik "Run"



- Tunggu proses instalasi sampai selesai. Untuk menghindari error, silahkan tutup semua aplikasi lain yang sedang berjalan, Kemudian klik "Finish".



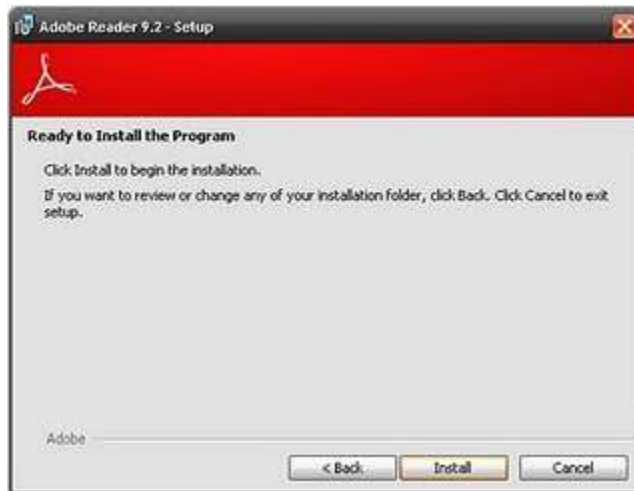
- Proses Install Adobe Flash Player Terbaru selesai.

2. Adobe Reader

- Langkah pertama sama download terlebih dahulu software nya di <http://10.20.30.17>
- Jalankan File adobe reader.exe dan tunggu beberapa menit sampai proses adobe reader dimasukan ke computer
- Tentukan lokasi instalasi, secara default biasanya terletak di c:Program files>adobe>reader .jika ingin mengubah lokasi instalasi klik change destination folder. Setelah itu klik next.



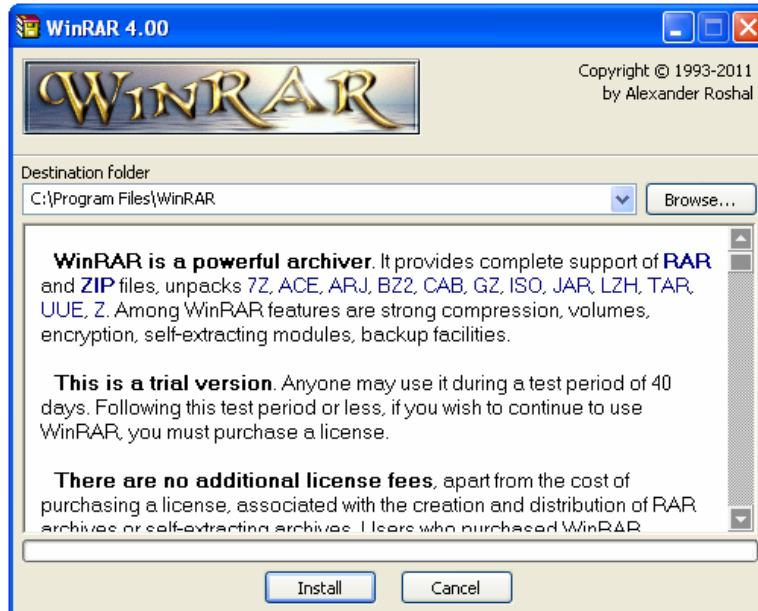
- Klik install untuk menyetujui proses penginstalan



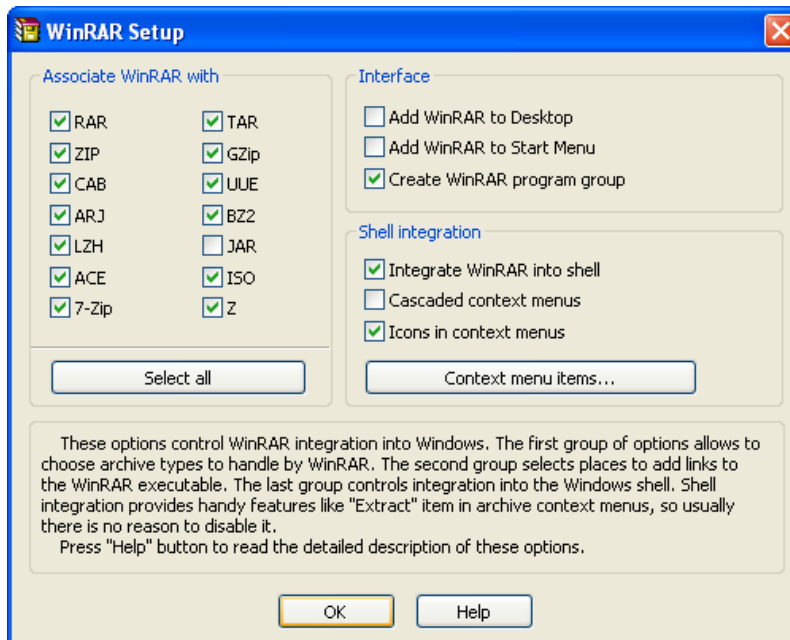
- Kemudian klik finis sebagai langkah akhir penginstalan.

3. WINRAR

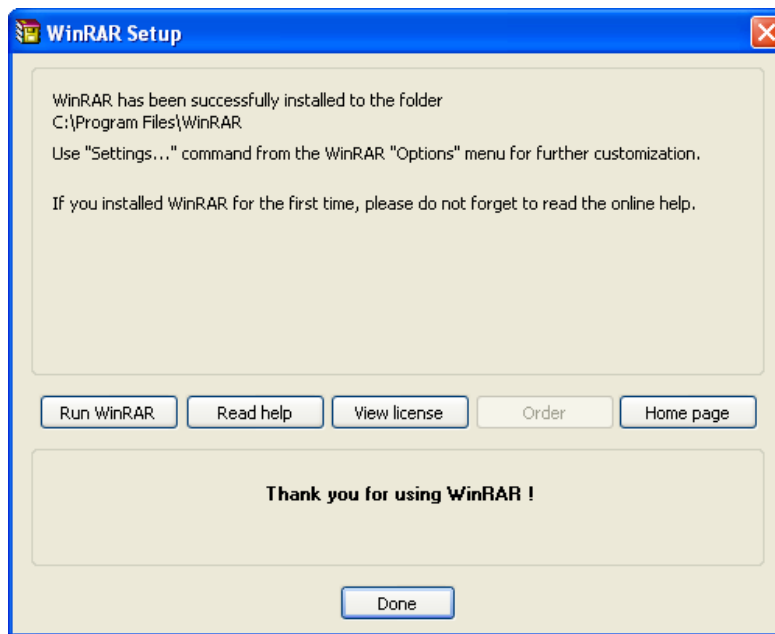
- Langkah pertama sama download terlebih dahulu software nya di <http://10.20.30.17>
- Double klik pada WinRAR Setup.
- Kemudian Klik Instal.



- Kemudian pilih file apa saja yang nantinya bias di ekstrak, kemudian Klik OK.



- Kemudian tinggal klik Done maka proses Instalasi Winrar pun selesai



4. SAP GUI

- Ekstrak Terlebih Dahulu file SAP GUI

ifolor-Designer-1614100	8/17/2013 9:38 AM	Application	163,588 KB
ipscant3	11/21/2012 11:15 ...	Application	308 KB
kaspersky anti virus	12/10/2011 8:11 AM	Application	70,923 KB
Magic Video Converter 8.0.11.25	2/14/2012 11:34 AM	Application	15,737 KB
Novicorp WinToFlash 0.8.0000 beta Porta...	8/21/2013 11:33 AM	WinRAR ZIP archive	33,315 KB
offline_write_free_2013(1)	7/18/2013 7:03 PM	Application	18,091 KB
omnimo_5_0_for_rainmeter_by_fedafedi...	1/13/2009 1:42 AM	WinRAR ZIP archive	18,521 KB
PaiPai_XiuXiu_PUBLICFILEa0853ad527e98...	11/18/2013 5:35 AM	Application	4,849 KB
Photo 3D Album	8/17/2013 7:45 AM	WinRAR ZIP archive	22,414 KB
Photodex ProShow Producer 4.5.2929	2/2/2013 5:12 PM	WinRAR archive	23,326 KB
PhotoScape 3.5	2/7/2013 12:50 PM	Application	18,253 KB
Rainmeter-2.4	1/19/2013 12:39 PM	Application	1,366 KB
Rocket Dock 1.3.5	8/17/2013 9:53 AM	WinRAR archive	9,127 KB
salutkiller	7/12/2013 9:30 AM	WinRAR ZIP archive	154 KB
SAPGUI_720	7/15/2013 3:44 PM	WinRAR ZIP archive	158,348 KB
Smadav 9.0 + Key Smadav Pro_PUBLICFL...	1/7/2013 3:01 AM	WinRAR archive	664 KB
ubuntu-9.04-desktop-i386	8/18/2008 12:42 PM	Image Files	715,732 KB
WBM software word.blogspot.com	12/22/2012 4:44 AM	WinRAR ZIP archive	2,052 KB
wordpress-3.6	8/20/2013 3:00 PM	WinRAR ZIP archive	4,372 KB
wtas390	3/7/2011 6:54 PM	Application	1,342 KB
xampp-win32-1.8.3-0-VC11-installer	8/20/2013 3:34 PM	Application	118,477 KB
xiuxiu_setup_3.1.6	2/7/2013 10:23 AM	Application	19,991 KB

- Setelah di Ekstrak, Kemudian double klik file setup all.exe

Name	Date modified	Type	Size
BI	6/28/2011 3:27 PM	File folder	
BW	6/28/2011 3:28 PM	File folder	
iwb	6/28/2011 3:28 PM	File folder	
pdb	6/28/2011 3:28 PM	File folder	
ReadMe	6/28/2011 3:28 PM	File folder	
SapGui	6/28/2011 3:29 PM	File folder	
sapphone	6/28/2011 3:29 PM	File folder	
SEM	6/28/2011 3:29 PM	File folder	
setup	6/28/2011 3:29 PM	File folder	
system	6/28/2011 3:30 PM	File folder	
SapBiSetup	2/25/2010 8:04 AM	Application	98 KB
SapGuiSetup	2/25/2010 8:04 AM	Application	98 KB
SetupAll	2/25/2010 8:04 AM	Application	98 KB

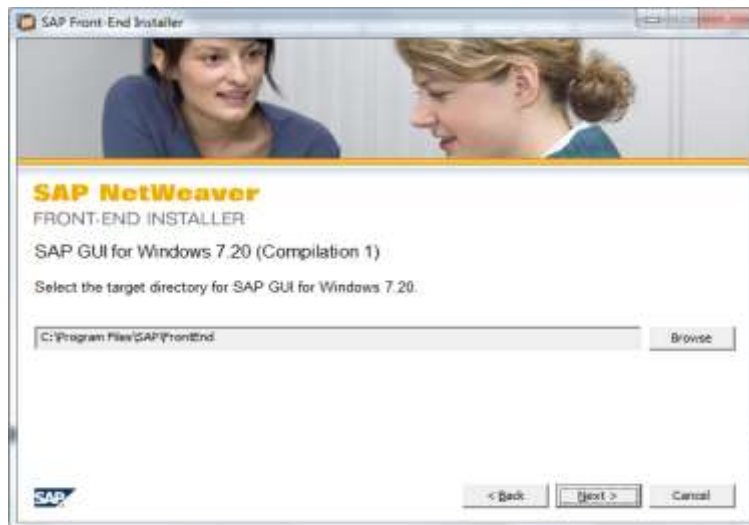
- Klik Next Pada tampilan ini.



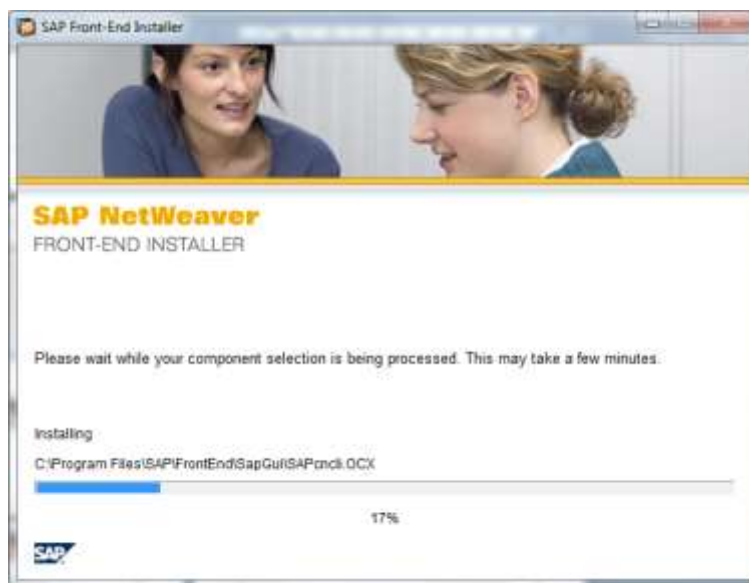
- Pilih SAP GUI for Windows 7.20, Kemudian klik Next.



- Tentukan Lokasi Penginstalan, Kemudian klik Next



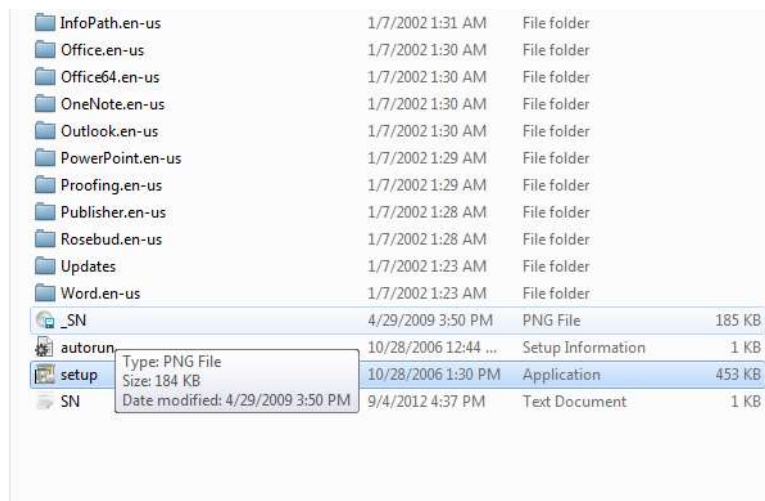
- Tunggu Sampai Proses Penginstalan Selesai



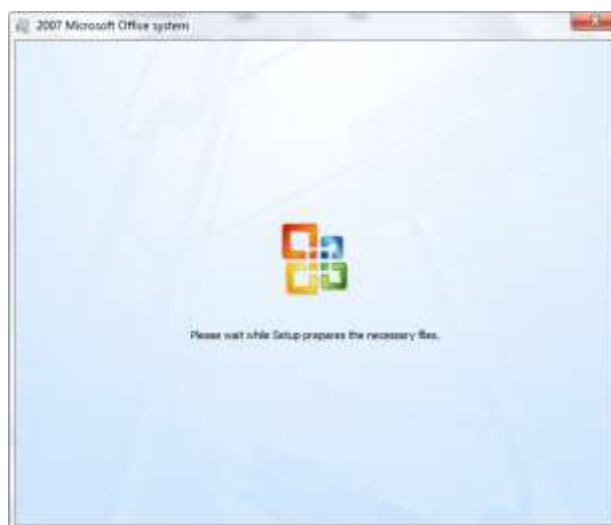
- SAP GUI Berhasil Diinstal, kemudian klik Finish.

5. Microsoft Office

- Double klik Pada File Setup.exe Microsoft Office



- Kemudian tunggu beberapa saat sampai muncul tampilan Enter Your Produk Key





- Kemudian Masukkan Serial Number dan Klik Next



- Selanjutnya Anda akan memilih Paket Installasi pada Ms Office 2007 yang akan di Install. Pilih Install Now (Menginstal semua paket aplikasi Ms Office 2007) atau Customize (Memilih salah satu dari paket aplikasi pada Ms Office 2007).
- Kemudian Proses Installasi di mulai. Tunggulah beberapa menit sampai proses installasi selesai.



- Proses Instalasi Selesai, Kemudian Klik Close untuk menyelesaikan proses instalasi



6. Mozilla Firefox

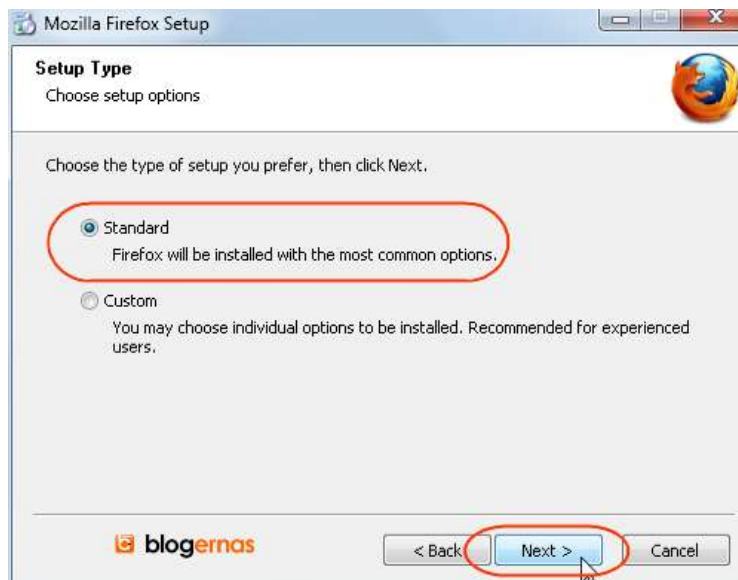
- Langkah pertama sama download terlebih dahulu software nya di <http://10.20.30.17>
- Double Klik file stup Mozilla Firefox.exe, kemudian tunggu beberapa menit sampai ada tampilan Welcome to the mozilla firefox setup wizard

dan kemudian klik next pada tampilan

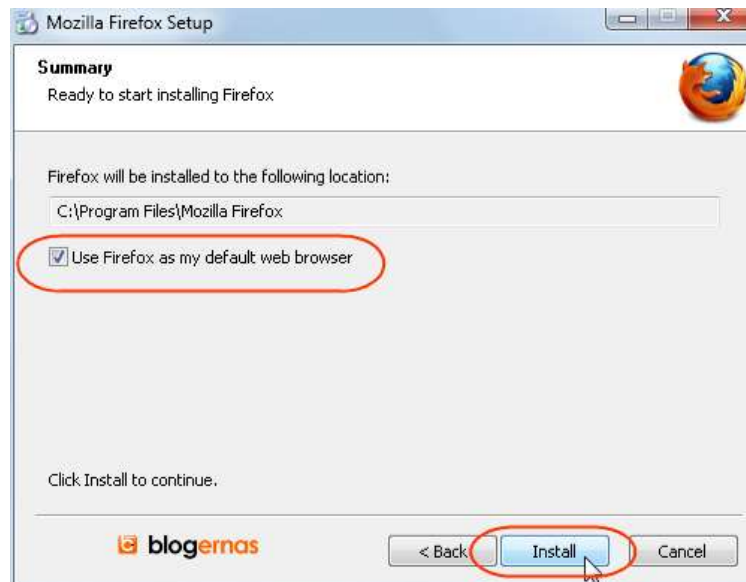


tersebut.

- Kemudian Pilihlah tipe penginstalan, kemudian klik next.



- Pilih lah lokasi penginstalan kemudian centang kotak kecil apabila anda ingin menjadikan software mozilla firefox sebagai software browser bawaan. kemudian klik install.



- Proses Instalasi software mozila firefox telah selesai, kemudian klik finish.



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

1. Kegiatan prakerin sangat bermanfaat bagi para siswa-siswi khususnya siswa-siswi SMK JAGARA. Dengan adanya kegiatan prakerin siswa di tuntut untuk mempunyai sikap mandiri dan mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan serta wawasan yang tinggi.
2. Prakerin merupakan kegiatan praktek di luar jam sekolah yang bekerja sama dengan masyarakat atau instansi, sehingga siswa-siswi dapat berlatih untuk mampu bergaul dan bekerja sama dengan masyarakat luar.
3. Prakerin dapat menunjang siswa untuk menjadi tenaga kerja menengah yang ahli dan professional dalam bidangnya yang mampu memenuhi pasar nasional atau bahkan internasional. Dengan begitu siswa-siswi akan mempunyai sikap yang akan menjadi bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan dan dapat mengamalkan apa yang telah di perolehnya, dalam kehidupan sehari-hari.
4. Adapun kesimpulan mengenai tempat prakerin ini adalah:
 - ❖ Perusahaan ini mempunyai banyak fasilitas yang memadai bagi para pegawai.
 - ❖ Sudah terkoneksi dengan fasilitas internet sehingga dapat membantu para pegawai dalam melakukan pekerjaan-nya.
 - ❖ Dalam ruang lingkup LAN tekhnisi sudah diberikan.

4.2 SARAN

Beberapa hal yang kami temukan di lapangan saat pelaksanaan Prakerin yang sebagian kecil justru tidak kami temukan saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Terkait dengan ini kami ajukan beberapa saran antara lain:

4.2.1 Saran Untuk Sekolah

1. Sekolah perlu memberikan penekanan pada penguasaan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi di dunia kerja. Dengan demikian kami peserta Prakerin dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh secara maksimal.
2. Sekolah perlu memberikan penekanan pada masalah budaya kerja yang berlaku pada instansi pemerintah maupun swasta. Sehingga siswa-siswi dapat bekerja dengan rajin layaknya sebagai karyawan di perusahaan. Dengan demikian apabila siswa melakukan Prakerin pada suatu instansi atau perusahaan para siswa akan dapat menyesuaikan diri dengan mudah.
3. Sekolah dapat menyediakan Fasilitas yang memadai bagi para siswa-siswi-nya agar pada proses belajar tidak terganggu dengan kurangnya fasilitas.
4. Sekolah harus mampu menjalin hubungan baik dengan instansi-instansi atau perusahaan sehingga apabila siswa-siswi akan melakukan Praktek

kerja industri (PRAKERIN) akan lebih mudah sehingga siswa tidak perlu mencari instansi / perusahaan secara individu.

5. Pihak sekolah hendaknya menambah jam praktek.

4.2.2 Saran Untuk Instansi / Perusahaan

1. Pihak perusahaan hendaknya dapat/bisa menerima kembali siswa prakerin yang akan datang, khususnya siswa SMK JAGARA.
2. Pihak perusahaan hendaknya lebih meningkatkan dan melengkapi fasilitas.
3. Pihak perusahaan hendaknya lebih menerapkan kedisiplinan terhadap pegawai, sehingga dengan disiplin akan meningkatkan kepercayaan terhadap konsumen

Demikian Laporan Prakerin ini kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi pembaca, khususnya siswa-siswi SMK JAGARA.

Kuningan, 31 Juli 2013

Penyusun